

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
2026**

ABSTRAK

HAMZAH ADIANSAH

**INTERVENSI EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
TERHADAP PERBEDAAN SKOR PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA
PADA REMAJA PUTRI (Studi Kuasi Eksperimen pada Siswi Kelas VIII
SMPN 1 Rajapolah)**

Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah gizi penting yang berdampak pada kesehatan dan prestasi belajar, dengan rendahnya pengetahuan sebagai salah satu faktor utama, sehingga diperlukan edukasi yang efektif seperti menggunakan media video. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan skor pengetahuan anemia pada remaja putri di SMPN 1 Rajapolah. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan *one group pre-test post-test without control* pada 30 siswi kelas VIII yang dipilih secara *purposive sampling*. Pengukuran dilakukan pada tiga waktu, yaitu *pre-test*, *post-test*, dan *follow-up* dua minggu setelah intervensi. Analisis data menggunakan uji *Friedman* dan uji *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 5,97 (*pre-test*) menjadi 8,83 (*post-test*) dan 8,57 (*follow-up*), dengan perbedaan yang signifikan pada ketiga waktu pengukuran ($p=0,001$). Uji lanjut menunjukkan perbedaan signifikan antara *pre-test* dengan *post-test* dan *pre-test* dengan *follow-up* ($p<0,05$), namun tidak terdapat perbedaan antara *post-test* dengan *follow-up* ($p>0,05$). Paparan edukasi lain tidak berpengaruh terhadap skor pengetahuan ($p=0,819$). Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah intervensi serta sebelum dan dua minggu setelah intervensi, namun tidak terdapat perbedaan antara segera setelah intervensi dan dua minggu setelah intervensi, sehingga menunjukkan bahwa pengetahuan masih dapat dipertahankan dalam jangka dua minggu. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel sikap dan perilaku pencegahan anemia, menggunakan sampel lebih besar, serta memperpanjang waktu *follow-up* untuk mengukur keberlanjutan perubahan pengetahuan setelah diberikan intervensi edukasi gizi.

Kata Kunci: anemia, edukasi gizi, media video, pengetahuan, remaja putri

**NUTRITION STUDY PROGRAM
FACULTY OF SCIENCE HEALTH
SILIWANGI UNIVERSITY
2026**

ABSTRACT

HAMZAH ADIANSAH

THE EFFECT OF A VIDEO-BASED NUTRITION EDUCATION INTERVENTION ON KNOWLEDGE SCORES REGARDING ANEMIA AMONG ADOLESCENT GIRLS (A Quasi-Experimental Study in Eighth-Grade Female Students at SMPN 1 Rajapolah)

Anemia among adolescent girls remains a significant nutritional problem that affects health and academic performance, with low knowledge as one of the main contributing factors; therefore, effective education such as video-based media is needed. This study aims to analyze the difference in anemia knowledge scores among adolescent girls at SMPN 1 Rajapolah. This study uses a quasi-experimental design with a one-group pre-test post-test without control approach involving 30 eighth-grade female students selected through purposive sampling. Measurements are conducted at three time points, namely pre-test, post-test, and a two-week follow-up after the intervention. Data analysis uses the Friedman test and Wilcoxon test because the data are not normally distributed. The results show that the mean knowledge score increases from 5.97 (pre-test) to 8.83 (post-test) and 8.57 (follow-up), with significant differences across the three measurement times ($p=0.001$). Further analysis shows significant differences between pre-test and post-test and between pre-test and follow-up ($p<0.05$), but no significant difference between post-test and follow-up ($p>0.05$). Exposure to other educational sources does not affect knowledge scores ($p=0.819$). It is concluded that there are differences in knowledge scores before and after the intervention as well as before and two weeks after the intervention, but no difference between immediately after and two weeks after the intervention, indicating that knowledge can be maintained within a two-week period. Future research is recommended to include additional variables such as attitudes and anemia prevention behaviors, use a larger sample size, and extend the follow-up period to assess the sustainability of knowledge changes after the nutrition education intervention.

Keywords: *adolescent girls, anemia, knowledge, nutrition education, video media*